



## Pengaruh Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Kota Semarang)

Regina Zahril Oktaviani<sup>1</sup>, Ika Indriasari<sup>2</sup>, Rita Meiriyanti<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 8 Des 2025

Disetujui: 2 Jan 2025

Dipublikasikan: 10 Jan 2025

#### Keywords:

Kualitas Informasi, Citra Merek, Niat Beli Konsumen, Persepsi Konsumen.

### Abstract

This study was conducted to determine the influence of consumptive behavior, lifestyle, and income on financial management behavior among female workers in the city of Semarang. The research employed a quantitative approach. The population consisted of female workers in Semarang. Data were collected from 115 respondents using a questionnaire. The data were processed using SPSS version 25. The research findings revealed that: (1) Consumptive behavior does not affect the financial management behavior of female workers in Semarang; (2) Lifestyle influences the financial management behavior of female workers in Semarang; (3) Income influences the financial management behavior of female workers in Semarang. The conclusion of this study is that consumptive behavior, lifestyle, and income collectively account for 45% of the variance in financial management behavior, while the remaining 55% is influenced by other factors not included in this linear regression model.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pekerja wanita di kota semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah para pekerja wanita di kota semarang. Data dikumpulkan sebanyak 115 responden dengan menggunakan kuisioner. Data diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja wanita di Kota Semarang (2) Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja wanita di Kota Semarang (3) pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja wanita di Kota Semarang. kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku konsumtif, gaya hidup dan pendapatan berpengaruh mencapai 45% terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam regresi linier ini.

<sup>✉</sup>correspondence Address

Institutional address: Universitas PGRI Semarang

E-mail: [oktavianiregina12@gmail.com](mailto:oktavianiregina12@gmail.com)

ISSN

2809-6282 (online)

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang memasuki era globalisasi, dengan perekonomian yang berkembang sangat pesat. Hal ini berdampak pada perilaku ekonomi masyarakat Indonesia dalam mencari cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seiring dengan semakin banyaknya produk yang tersedia di pasar, masyarakat menjadi lebih tertarik untuk membeli produk tersebut tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan mereka. Prinsip fiskal ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan perekonomian negara. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi banyak dipengaruhi oleh perilaku konsumen, gaya hidup, dan pendapatan, terutama bagi para pekerja wanita di Kota Semarang. Kebiasaan konsumsi dan gaya hidup masyarakat telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari globalisasi dan modernisasi. Hal ini erat kaitannya dengan semakin pesatnya kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi, serta kemudahan akses ke berbagai barang dan layanan. Menurut Fitriani dkk (2013), perilaku konsumen didefinisikan sebagai keinginan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan untuk mencapai kepuasan maksimal. Perilaku konsumtif pekerja wanita di Kota Semarang sering dipengaruhi oleh keinginan untuk mengikuti trend dan gaya hidup kontemporer yang dianggap lebih terhormat. Karena perilaku konsumsi, mereka sering membeli barang dan jasa yang tidak diperlukan, yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu, perilaku konsumsi yang lebih baik secara langsung dapat menurunkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Gaya hidup muncul melalui apa yang digunakan seseorang, gaya muncul dari keinginan seseorang untuk berdandan agar lebih menarik bagi kelas sosialnya (Agustina 2018). Banyak pekerja wanita di Kota Semarang menganut gaya hidup kontemporer, termasuk berbelanja, makan diluar, rekreasi, dan menggunakan barang fesyen dan kecantikan. Gaya hidup konsumeris ini dapat meningkatkan tekanan finansial. Sebaliknya, menjalani gaya hidup hemat dan terencana memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang memungkinkan alokasi dana untuk tabungan dan investasi yang lebih baik.

Harnanto (2019:102) pendapatan diartikan sebagai “kegiatan usaha dan pengadaan barang dan jasa untuk masyarakat atau khususnya konsumen”. Di Kota Semarang, pekerja wanita di sector formal dan informal mengalami perbedaan pendapatan yang sangat signifikan. Pendapatan yang lebih tinggi seringkali dikaitkan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan bahwa perilaku konsumsi dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif.

Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi tindakan pengelolaan keuangan. Misalnya, pekerja wanita yang berpenghasilan tinggi memiliki kecenderungan untuk menjalani gaya hidup konsumeris, yang pada akhirnya mempengaruhi cara dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, dengan mengelola pengeluaran konsumen dan menjaga keseimbangan keuangan dengan pemahaman dan kesadaran keuangan yang baik. Pendapatan finansial yang cukup, dapat lebih fleksibel dalam mengelola keuangan, tetapi tidak bisa mengontrol perilaku belanja dan menjaga keseimbangan gaya hidup dapat menyebabkan masalah pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perlu untuk memahami dan mengendalikan perilaku dan

gaya hidup konsumen sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan, tidak peduli berapa pun tingkat pendapatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perilaku pengelolaan keuangan pekerja wanita di Kota Semarang dipengaruhi oleh perilaku konsumen, gaya hidup dan pendapatan.

Hasil dari survey awal yang dilakukan terhadap 30 responden menunjukkan perilaku keuangan responden, dengan rata-rata 75% yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil survey menunjukkan bahwa 75% reponden belum mengikuti anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, dan mengatur pendapatan setiap bulan. Angka tersebut tinggi karena hanya ada 25% responden dari 30 responden yang sudah mengatur perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Indarto & dananti (2021) dan penelitian yang dilakukan Syahrial (2022) menemukan bahwa perilaku konsumtif tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian Panu (2024) dan Putri & Bambang (2023) menemukan bahwa perilaku konsumtif mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan hasil research gap penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel independen, dan satu variabel dependen dengan judul penelitian "Pengaruh Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada pekerja Wanita di Kota Semarang)".

## **HIPOTESIS**

1. Hubungan Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan  
Perilaku pengelolaan keuangan saling terkait erat. Untuk mencapai kesejahteraan finansial, penting bagi individu untuk memahami dan mengendalikan perilaku konsumtif mereka serta mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang bijaksana. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Panu (2024) menyatakan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dan didukung oleh penelitian dari Putri & Bambang (2023) menemukan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya dinyatakan sebagai berikut:

H1: Perilaku Konsumtif berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

1. Hubungan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan  
Gaya hidup memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Dengan memahami bagaimana gaya hidup mempengaruhi pengeluaran, tabungan, dan investasi, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Prawiga dkk (2024) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian dari Panu (2024) gaya hidup hedonism dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya dinyatakan sebagai berikut:

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2. Hubungan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pendapatan berperan penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang bagaimana pendapatan mempengaruhi berbagai aspek keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuraini dkk (2023) menyatakan bahwa pendapatan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Agusti dkk (2023) menemukan pendapatan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hasil penelitian tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarto & Dananti (2021) yang menemukan hasil analisis bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya dinyatakan sebagai berikut:

H3: Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksplanatori. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa penelitian eksplanatori adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan kedudukan suatu variabel yang diamati dalam kaitannya dengan hubungan antara dua variabel. Sugiyono (2016) mendefinisikan filsafat dan positivisme sebagai landasan penggunaan metode penelitian kuantitatif. Metode ini melibatkan mempelajari populasi atau sampel yang dipilih dengan menggunakan alat penelitian dan menganalisis bukti secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Responden penelitian ini adalah Para Pekerja Wanita di Kota Semarang dengan data dikumpulkan melalui kuisisioner daring pada 9 September 2024, berhasil mengumpulkan 115 responden. Variabel penelitian meliputi Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup, Pendapatan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data primer dilakukan melalui distribusi kuisisioner yang disusun berdasarkan penelitian terdahulu. Kuisisioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan statistik deskriptif. Keseluruhan data hasil penelitian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mempermudah dalam perhitungan statistik agar bisa lebih terarah.

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas Data dapat membantu memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan mencerminkan konsep yang dicari dalam penelitian. Pada uji validitas terhadap instrumen ini terdapat 115 responden dengan 46 pernyataan Setelah dilakukan perhitungan ternyata semua instrumen dinyatakan valid. Hasil dari perhitungan haruslah dibandingkan dengan rtabel. Untuk menentukan rtabel. Maka peneliti menggunakan rumus  $df=n-2$  dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Di dalam penelitian ini, dipeeroleh  $df=115-2=113$ . Berdasarkan tabel r, maka nilai untuk df 113 adalah 0,1541.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-tabel	r-hitung	Ket.
Perilaku Konsumtif (X1)	PKM1	0,154	0,474	Valid
	PKM2	0,154	0,484	Valid
	PKM3	0,154	0,434	Valid
	PKM4	0,154	0,598	Valid
	PKM5	0,154	0,680	Valid
	PKM6	0,154	0,585	Valid
	PKM7	0,154	0,537	Valid
	PKM8	0,154	0,576	Valid
	PKM9	0,154	0,668	Valid
	PKM10	0,154	0,519	Valid
	PKM11	0,154	0,526	Valid
	PKM12	0,154	0,577	Valid
	PKM13	0,154	0,388	Valid
	PKM14	0,154	0,436	Valid
	PKM15	0,154	0,642	Valid
	PKM16	0,154	0,568	Valid
Gaya Hidup (X2)	GHD1	0,154	0,629	Valid
	GHD2	0,154	0,634	Valid
	GHD3	0,154	0,527	Valid
	GHD4	0,154	0,543	Valid
	GHD5	0,154	0,614	Valid
	GHD6	0,154	0,633	Valid
Pendapatan (X3)	PDT1	0,154	0,542	Valid
	PDT2	0,154	0,594	Valid
	PDT3	0,154	0,625	Valid
	PDT4	0,154	0,477	Valid
	PDT5	0,154	0,635	Valid
	PDT6	0,154	0,579	Valid
	PDT7	0,154	0,563	Valid

	PDT8	0,154	0,522	Valid
	PDT9	0,154	0,545	Valid
	PDT10	0,154	0,500	Valid
	PKU1	0,154	0,458	Valid
	PKU2	0,154	0,432	Valid
	PKU3	0,154	0,472	Valid
	PKU4	0,154	0,554	Valid
	PKU5	0,154	0,521	Valid
	PKU6	0,154	0,537	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	PKU7	0,154	0,531	Valid
	PKU8	0,154	0,541	Valid
	PKU9	0,154	0,528	Valid
	PKU10	0,154	0,450	Valid
	PKU11	0,154	0,426	Valid
	PKU12	0,154	0,498	Valid
	PKU13	0,154	0,560	Valid
	PKU14	0,154	0,468	Valid

Sumber : Data primer yang sudah diolah (2024)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian yang berupa kuisisioner atau angket. Uji reliabilitas menggunakan nilai koefisien Cronbach's Alpha. Untuk menghitung uji validitas ini maka variabel dianggap reliable jika memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha > 0,06, sebaliknya jika variabel memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha < 0,06 maka variabel dianggap tidak reliable.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Reability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Perilaku Konsumtif (X1)	0,844	16	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,639	6	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,753	10	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,768	14	Reliabel

Sumber : Data primer yang sudah diolah (2024).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa semua indikator variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan telah memenuhi standar uji reliabilitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

**Tabel 3.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.614	3.946		5.478	.000
	PKM	-.051	.059	-.074	-.869	.387
	GHD	.490	.146	.274	3.348	.001
	PDT	.638	.108	.520	5.908	.000

a. Dependent Variable: PKU

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2024)

1. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil variabel perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi yaitu  $0,387 < 0,05$ , dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H1 dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Konsumtif (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Berdasarkan hasil Uji dengan menggunakan SPSS 25, maka didapatkan hasil variabel Gaya Hidup yaitu dengan nilai signifikansi  $0,001 > 0,05$ , dapat diambil kesimpulan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
3. Berdasarkan hasil Uji dengan menggunakan program SPSS 25, didapatkan hasil variabel pendapatan yaitu dengan tingkat signifikansi  $0,000 > 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan (X3) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

#### b. Uji F

**Tabel 4.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519.014	3	506.338	26.890	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2090.151	111	18.830		
	Total	3609.165	114			

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai probabilitas F (sig) adalah 0,00, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu perilaku konsumtif, gaya hidup, dan pendapatan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Maka model ini dianggap layak dan dapat diterapkan dalam penelitian ini, oleh karena itu hipotesis diterima.

c. Uji R<sup>2</sup>

**Tabel 5.** Hasil Uji R<sup>2</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.433	3.897

a. Predictors: (Constant), PDT, PKM, GHD

b. Dependent Variable: PKU

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada table diatas, maka diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,450. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 45% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel perilaku keuangan, gaya hidup, dan pendapatan. Dengan kata lain, kontribusi variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan mencapai 45%. Sedangkan sisanya sebesar 55% (100%-45%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linier ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Wanita di Kota Semarang.

Penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada para Pekerja Wanita di Kota Semarang. Ditinjau dari nilai signifikansi 0,387, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis di dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyak pekerja wanita yang kemungkinan memiliki perencanaan keuangan yang tertaur dan berfokus pada kebutuhan pokok. Mereka juga cenderung menetapkan batasan untuk pengeluaran pribadi, sehingga gaya hidup konsumtif tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Perencanaan keuangan secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh Devy & Kristyana (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Salsyabilla (2022) menemukan asil peneitian yang mendukung bahwa penelitian tersebut, perilaku konsumtif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### 2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pekerja Wanita di Kota Semarang

Penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Para Pekerja Wanita di Kota Semarang. Ditinjau dari nilai

signifikansi 0,001, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis dalam penelitian diterima. Hal ini terjadi dikarenakan Gaya Hidup yang lebih Konsumtif atau mengikuti tren terkini sering kali membutuhkan anggaran tambahan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh Habib dkk (2024) menemukan hasil penelitian bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Rarasati dan Rochmawati (2021), Yosefa (2024), dan Putri & Bambang (2023) menemukan hasil penelitian bahwa Pengelolaan Keuangan Pribadi siswa dipengaruhi positif signifikan oleh Gaya Hidup.

### 3. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Wanita di Kota Semarang

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Para Pekerja Wanita di Kota Semarang. Ditinjau dari nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis dalam penelitian diterima. Hal ini terjadi karena jumlah pendapatan mempengaruhi keleluasaan dalam memenuhi kebutuhan, wanita dengan pendapatan yang lebih tinggi maka memiliki lebih banyak opsi dalam mengalokasikan dana dibandingkan dengan mereka yang berpenghasilan lebih rendah cenderung fokus pada kebutuhan dasar.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Yuiana dkk (2023) menemukan hasil penelitian pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Menurut Habib dkk (2024), Radina & Mustaqim (2024), dan Chintya dkk (2023) menemukan hasil sejalan yaitu Pendapatan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perilaku konsumtif, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Faktor-faktor tersebut dianalisis menggunakan SPSS 25, berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja wanita di Kota Semarang.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja di Kota Semarang.
3. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja di Kota Semarang.

Penelitian ini dapat menginspirasi studi lebih inovatif dan relevan. Peneliti berikutnya disarankan dapat meneliti variabel lain yang lebih relevan. Misalnya, literasi keuangan, tingkat pendidikan, lingkungan sosial, atau dukungan keluarga sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Untuk para pekerja wanita disarankan untuk memiliki rencana keuangan bulanan yang mencakup anggaran pengeluaran dan target tabungan. Dengan rencana keuangan yang baik, maka dapat mengurangi pengeluaran perilaku konsumtif dan memastikan sebagian pendapatan disisihkan untuk keperluan jangka panjang.

## REFERENSI

- Abidin, A. Z., & Sasongko, R. C. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Linknet Cabang Tangerang. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 194–207. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.91>
- Azhar, N., & Ardi, M. (2018). Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif. *IlmuKomputer.Com*, 1–15.
- Azizah, A., & Emil, M. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan di RSUD K.H. Daud Arif Kuala Tungkal Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 71. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i2.196>
- Cv, D. I., & Pratama, I. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA DI CV. INSAN PRATAMA SURABAYA Yudha Putra Dinata Universitas Wijaya Kusuma INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). *Yudha Putra Dinata*, 6(7), 420–430.
- Dinda, R., Qomari, N., & Istanti, E. (2021). Pengaruh Komunikasi, Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. The Univenus di Sidoarjo. *Benchmark*, 2(1), 70–80. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i1.223>
- Lakoy, G. F. (2013). Motivasi Kerja, Kompensasi, Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Emba*, 1(4), 771–781.
- Parianti, P., Sahrir, S., & Syamsuddin, S. (2023). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Owner*, 7(3), 2225–2233. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1425>
- Permatasari, Y., Ratnasari, S. L., & Rahayu, H. C. (2023). the Influence of the Implementation of Good Corporate Governance (Gcg), Workload, Competency, Job Satisfaction on the Performance of Tanjungpinang City Puskesmas Employees. *Dimensi*, 12(November), 795–809. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Rofianti, M., & Dewi, I. G. A. M. (2021). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Warung Mak Beng Cabang Ubud. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i01.p01>
- Susiana, & Suhardi. (2021). *Pengaruh Motivasi, Komunikasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Mitra Logistik International*. 1–11.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Wulandari, putu sintia, & Wartana, i made hedy. (2020). e-ISSN 2716-4381 (media online) Journal Research Management. *Journal Research Management*, 02(1), 58–67.